

RINGKASAN

RIADHA HAWARI. Produksi Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Socfin Indonesia Sumatera Utara. *Palm Oil (Elaeis guineensis Jacq.) Seed Production at PT. Socfin Indonesia North Sumatra*. Dibimbing oleh CANDRA BUDIMAN.

Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) saat ini merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting di sektor pertanian umumnya dan sektor perkebunan khususnya, hal ini dikarenakan dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak ataupun lemak, kelapa sawit merupakan penghasil minyak dengan nilai ekonomi tertinggi. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia semakin luas, sehingga permintaan benih kelapa sawit juga semakin tinggi.

Benih kelapa sawit unggul berasal dari persilangan pohon induk betina (Dura) dan pohon induk jantan (Pisifera) yang unggul. Hasil persilangan antara pohon induk betina (Dura) dengan pohon induk jantan (Pisifera) adalah Tenera yang pada umumnya di tanam di perkebunan komersial karena hasilnya lebih baik dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kelapa sawit.

Produksi benih merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan benih dengan kualitas atau mutu tertentu. Produksi benih ini bertujuan untuk mempertahankan identitas genetik varietas unggul tersebut dan memelihara produktivitas varietas unggul. PT Socfin Indonesia menggunakan metode produksi benih kelapa sawit berdasarkan instruksi kerja sistem manajemen PT Socfin Indonesia yang telah ditetapkan oleh perusahaan seperti melakukan pemupukan, penerapan yang benar dari prinsip – prinsip efisiensi pemupukan yaitu tepat dosis, tepat jenis, tepat waktu, tepat tempat harus benar-benar dilaksanakan dengan baik.

PT. Socfindo telah memasarkan benih unggul Dura x Pisifera Socfindo lebih dari 550 juta butir yang telah ditanam serta lebih dari 2.8 juta hektar lahan perkebunan di Indonesia maupun di mancanegara. Selain menghasilkan benih unggul D x P Lame dan Yangambi, Socfindo sejak tahun 2013 telah berhasil menemukan benih kelapa sawit dengan sifat moderat tahan ganoderma yakni Dura x Pisifera MT Gano.

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah menjelaskan produksi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Socfin Indonesia Sumatera Utara. Penyusunan laporan tugas akhir ini didukung dengan data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber pustaka beserta dokumen perusahaan PT Socfin Indonesia. Pengumpulan data dilakukan pada saat praktik kerja lapangan (PKL) selama dua bulan di PT Socfin Indonesia Laboratorium SSPL (Socfindo Seed Production and Laboratory) Desa Martebing Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara. Kegiatan PKL dimulai dari tanggal 08 Februari sampai dengan tanggal 10 April 2021.

Kata kunci: *anthesis*, pohon induk, persilangan, *reseptif*